

## Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan dan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Tanampedagi Kec. Ampibabo Kab. Parigi Moutong

Dinda Yustika Putri<sup>1\*</sup>, Adawiyah Pettalongi<sup>2</sup> & Rustina Rustina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Dinda Yustika Putri, E-mail: [dindayustikaposo@gmail.com](mailto:dindayustikaposo@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 3

### KATA KUNCI

Peran Pemua, Karang Taruna, Pendidikan Keagamaan, Sosial Masyarakat

Penelitian membuktikan bahwa peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial masyarakat di Desa Tanampedagi sangat menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna sudah berperan dalam mengadakan beberapa kegiatan keagamaan dan sosial contoh: pelatihan keagamaan (khutbah, kajian dan karang taruna mengajar) serta penataan dan kebersihan lingkungan sekitar desa dengan cara gotong royong, apabila ada bencana mengadakan bakti sosial bersama masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial yaitu disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Upaya dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial masyarakat dengan cara mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan pemerintah melalui sosialisasi agar tali silaturahmi tetap terjaga dan masyarakat dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan pemuda Karang Taruna.

### 1. Pendahuluan

Pemuda adalah bibit penerus bangsa harapan para pemimpin bangsa, mengembang tugas meneruskan perjuangan dan pewaris kehormatan bangsa, perjalanan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan kualitas pemuda sekarang, dalam pembentukan pemuda yang berkualitas erat hubungannya dengan pendidikan pemuda. Pendidikan yang diperlukan pemuda sangat beragam mulai pendidikan lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat sosial, penanaman pendidikan nilai-nilai moral, karakter dan keruhanian merupakan pendidikan yang paling sulit ditanamkan dalam diri pemuda, meskipun pendidikan ini sulit disampaikan akan tetapi nilai moral, karakter, dan keruhanian merupakan faktor penentu manusia yang mulia, beradab dan berderajat. Pemuda diharapkan mampu membawa pola pikir dan cara hidup positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itu pemuda memiliki peran yang signifikan dalam hal ini.

Masyarakat sangat membutuhkan pihak yang memberikan mereka masukan, mendidik mereka tentang pola pikir dan cara hidup yang lebih baik, dan tanpa lelah terus mensosialisasikan pola pikir dan cara hidup lebih baik melalui media. Pemuda diharapkan selalu dapat mentransfer kepada masyarakat lain tentang segala sesuatu yang berpotensi menuju kehidupan yang lebih maju dan lebih baik.

\*Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Definisi Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Menurut Kementerian Sosial RI, Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

### **2.2 Pendidikan Keagamaan**

Keagamaan berasal dari agama yang kemudian mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga membentuk kata baru yaitu "keagamaan". Jadi keagamaan disini mempunyai arti yang berhubungan dengan agama. Jalaludin menjelaskan bahwa keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Demikian juga Hamka mendefinisikan tentang keagamaan sebagai hasil kepercayaan dalam hati nurani, yaitu yang tertib sudah ada i'tikad lebih dahulu, menurut dan penuh karena iman.

Agama adalah peraturan Ilahi yang mengendalikan orang-orang yang memiliki akal sehat secara suka rela kepada kebaikan hidup didunia dan keberuntungan di akhirat. Agama juga dapat diartikan sebagai risalah yang disampaikan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat dan alam.

## **3. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian dilokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada.

### **b. Lokasi Penelitian**

Desa Tanampedagi Kab. Parigi Moutong

### **c. Tehnik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan Dokumentasi.**

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian membuktikan bahwa peranan pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial masyarakat di Desa Tanampedagi sangat menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna sudah berperan dalam mengadakan beberapa kegiatan keagamaan dan sosial contoh: pelatihan keagamaan (khutbah, kajian dan karang taruna mengajar) serta penataan dan kebersihan lingkungan sekitar desa dengan cara gotong royong, apabila ada bencana mengadakan bakti sosial bersama masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial yaitu disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Upaya dalam meningkatkan pendidikan keagamaan dan kepedulian sosial masyarakat dengan cara mengadakan pendekatan kepada masyarakat dan pemerintah melalui sosialisasi agar tali silaturahmi tetap terjaga dan masyarakat dapat menerima kegiatan yang dilaksanakan pemuda Karang Taruna.

## **5. Kesimpulan**

Agama adalah peraturan Ilahi yang mengendalikan orang-orang yang memiliki akal sehat secara suka rela kepada kebaikan hidup didunia dan keberuntungan di akhirat. Agama juga dapat diartikan sebagai risalah yang disampaikan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat dan alam.

Jadi, keagamaan merupakan sikap atau perbuatan yang nyata dan biasa diamat dari seorang anak berdasarkan al-Qur'an dan As-Sunah. Dengan kata lain bahwa yang dimaksud dengan pendidikan keagamaan adalah sejumlah aktivitas yang berhubungan dengan keagamaan yang dilaksanakan atau diadakan sekolah yang merupakan salah satu kegiatan yang berada dalam OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) di bawah bimbingan guru pendidikan agama islam.

## Referensi

- Kementrian Sosial RI, *Pedoman Dasar Karang Taruna* Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, 2011.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Malik, Lestari Hera. *Pendidikan Anak* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Miles, Mattew dan Michael Huberman, *Analisis data kualitatif* Universitas Indonesia, 2007
- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muchlis, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mukmin, Hasan. *Peranan Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*, Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Musa Asy'ari dkk, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988.